

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dibantu oleh analisis isi merupakan metodologi yang dapat digunakan dalam menganalisis fenomena groupthink theory. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggali pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena. Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti.¹

Sedangkan pendekatan studi kasus fokus pada analisis mendalam terhadap kasus-kasus spesifik dalam konteks yang lebih luas. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.²

Dalam hal ini, pendekatan ini dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana groupthink theory terjadi dalam suatu kelompok atau komunitas. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan sebagai metode untuk menganalisis

¹ Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21 No.1 ,(Tahun 2021), 34.

² Hidayat, Taufik, And U. M. Purwokerto. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian." *Jurnal Study Kasus*, Vol. 3, (Tahun 2019), 4.

dan memahami isi teks, dokumen, atau komunikasi yang terjadi dalam kelompok yang sedang diteliti. Groupthink teori dapat dipahami sebagai situasi dalam proses pengambilan keputusan yang menunjukkan timbulnya kemerosotan efisiensi mental, pengujian realitas, dan penilaian moral yang disebabkan oleh tekanan-tekanan kelompok.³

Data yang dianalisis meliputi percakapan, pesan, atau postingan yang berhubungan dengan fenomena groupthink. Melalui analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, atau tren yang muncul dalam materi yang dianalisis dan menganalisis bagaimana groupthink theory mempengaruhi komunikasi dan pengambilan keputusan dalam kelompok tersebut. Dalam konteks teori groupthink.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana groupthink theory termanifestasi dalam komunikasi kelompok, bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan pandangan kolektif, serta bagaimana hal itu mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam kelompok tersebut. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang mendalam dan analisis isi, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang kaya dan kontekstual tentang fenomena groupthink dalam konteks yang spesifik. Dalam hal ini peneliti akan berusaha mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan mengenai dampak, manfaat bermain Game Online Mobile Legends

³ Pamungkas, Esti, Ismi Dwi Astuti Nugraheni, And Andre N. Rahmanto. "Dominasi Groupthink Birokrasi Dan Ilusi Kohesivitas Pemangku Kepentingan Di Purbalingga." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 1 No. 02 (Tahun 2019), 36.

dan fase-fase perubahan gaya komunikasi komunitas Game online Mobile Legends.

B. Kehadiran Peneliti

Status kehadiran peneliti di komunitas Game Online yang bermarkas di kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri adalah diketahui oleh subjek atau informan. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul dari data, karena itu peneliti juga hadir langsung dalam lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu untuk mengenal dan memposisikan diri sama dengan yang diteliti agar peneliti lebih memahami mereka dari sudut pandang yang sama.⁴

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian untuk memenuhi segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di dekat tempat tinggal peneliti sendiri. Tempat ini dipilih karena terdapat komunitas game online mobile legend “Black Shawdow” di Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto kota kediri dengan jumlah anggota 5 orang antarlain: Kevin, Zain, Rizki, Feri, dan Arul. Pada tanggal 10 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian terhadap komunitas tersebut dan maendapatkan data bahwa komunitas tersebut baru dibentuk pada

⁴ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, "*Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*" (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

agustus 2022 dan diketuai oleh Rizki, alasan pendirian komunitas tersebut hanya sebatas membentuk squad game yang sering ikut turnamen.

D. Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh peneliti.⁵ Melihat dari sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari hasil melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dengan para anggota komunitas sedangkan observasi dilakukan dengan pengamatan pada anggota komunitas tentang dampak perubahan sosial dari anggota komunitas dan bagaimana game online dapat mempengaruhi perubahan gaya berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari pada player anggota komunitas. Peneliti juga meneliti fase-fase cara kerja game online dapat mempengaruhi gaya komunikasi komunitas kehidupan sehari-hari anggota player komunitas.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

2. Data Sekunder

Selain mengumpulkan data primer peneliti juga melakukan pencarian melalui sumber-sumber tertulis Untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini sebagai data sekunder. Untuk menelaah beberapa sumber yang memiliki relasi dengan materi penelitian melalui buku-buku, jurnal, artikel, internet, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini

E. Proses Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data yang diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadi-kan sasaran pengamatan⁶. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan melaukan pencatatan kejadian, perilaku dari objek secara sistematis. Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk memfilter data yang

⁶Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol. 11 No. 2 (Tahun 2008), 221.

diperlukan agar peneliti dapat mengetahui sebab perubahan kepribadian player yang mengakibatkan perubahan gaya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui⁷. Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab.⁸ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang memiliki keterkaitan dengan apa yang sedang terjadi wawancara dilakukan untuk mencari informasi sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian wawancara dilakukan kepada anggota komunitas kelompok.

3. studi pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi pustaka berupa jurnal dan buku.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung, Alfa Beta, 2013), 137.

⁸ R. A. Fadhallah, "Wawancara", (Unj Press, 2021), 1.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis perubahan gaya Konunikasi anggota kelompok game online, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis pada penelitian untuk mengetahui penyebab perubahan sosial yang menjadikan perubahan gaya komunikasi anggota kelompok. Terdapat tiga jalur analisis kualitatif, reduksi data, penajian data dan kesimpulan data proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar benar terkumpul.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti¹⁰. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, masalah yang ditetapkan berpotensi akan berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di lapangan maka dari itu diperlukan pengecekan keabsahan data untuk meminimalisir kesalahan informasi dari data yang dimiliki peneliti. Langkah ini dapat disebut sebagai uji kredibilitas. Peneliti melakukan pengamatan wawancara

⁹ Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, Vol. 27 No. 10 (Tahun 2003), 10.

¹⁰ Sidiq Umar, Moh. Choiri Miftachul, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", (Cv. Nata Karya, Tahun 2019), 87.

ulang terhadap anggota komunitas kelompok sebelumnya atau mencari anggota kelompok yang baru.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis maka peneliti menyusun tahap penelitian antara lain:

1. Peneliti mencari topik yang menarik langkah awal yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian dalam hal ini mencari topik yang dianggap menarik untuk diteliti.
2. Peneliti merumuskan beberapa informasi untuk memecahkan masalah dalam topik yang diteliti.
3. Berdasarkan dua perspektif yaitu teoretis dan praktis manfaat dari teoritis diharapkan memiliki kegunaan bagi pengembangan komunikasi kelompok khususnya studi grouping teori sedangkan manfaat praktis dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kepribadian individu dari komunitas yang mengakibatkan gaya komunikasi mereka berubah pada saat tertentu.
5. Dengan mengklasifikasi anggota kelompok untuk diamati dan diwawancara peneliti melakukan wawancara terhadap anggota kelompok dengan spesifikasi tertentu untuk memperoleh informasi data yang optimal.

Peneliti menyimpulkan data dari bagian-bagian yang diteliti agar data lebih mudah dipahami